

ABSTRAK

Pramudya, Christoforus Angga Ikip. 2021. "Wacana Berita Pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA) dalam Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat*". Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma

Setiap media memiliki ideologinya sendiri, karenanya aspek keberpihakan (*one-sidedness*) seringkali tidak dapat dihindarkan. Penelitian ini mengkaji Wacana Berita Pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA) dalam Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan representasi relasi kekuasaan dan tiga fungsi bahasa Halliday (ideasional, interpersonal, tekstual) yang terkandung dalam wacana berita *KR* edisi "Pembangunan YIA".

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis (AWK) dengan model pendekatan Theo van Leeuwen dan fungsi bahasa Halliday. Data penelitian ini diambil dari empat berita *Kedaulatan Rakyat* yang bertemakan pembangunan dan beroperasinya YIA. Data tersebut kemudian dikaji menggunakan kerangka teori van Leeuwen, yaitu analisis pola eksklusi dan inklusi terhadap pemberitaan pembangunan YIA dalam teks berita.

Interpretasi data mengindikasikan bahwa pemberitaan media *Kedaulatan Rakyat* terkait pembangunan YIA merepresentasikan keberpihakan kepada pemerintah yang mendukung pembangunan bandara baru. Eksklusi ditampilkan dengan strategi pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat untuk menutupi aktor/kelompok sosial tertentu, yaitu pemerintah. Inklusi ditampilkan melalui strategi diferensiasi, asimilasi, abstraksi, identifikasi, dan kategorisasi. Strategi tersebut ditujukan untuk memberitakan fakta-fakta yang mendukung keputusan pemerintah, dampak positif pembangunan bandara, serta fakta yang tidak konkret terkait peran warga yang terkena pembebasan lahan, penanganan pembangunan, dan bagaimana nasib warga yang belum menerima ganti rugi. Representasi keberpihakan media *KR* semakin diperkuat dengan adanya metafungsi bahasa, yaitu fungsi ideasional, interpersonal, dan tekstual. Fungsi ideasional cenderung lebih menonjolkan realitas pembangunan bandara yang berhasil dalam ekonomi karena peran pemerintah. Fungsi interpersonal melibatkan wartawan sebagai informan sekaligus pendengar. Sebagai informan, wartawan memiliki peran yang sejajar dengan khalayak. Fungsi ini melibatkan pemerintah sebagai narasumber/penutur. Hubungan yang terbentuk adalah peran superior (jabatan) yang dimiliki pemerintah untuk memberikan pernyataan yang dianggap absah/benar. Fungsi tekstual ditampilkan melalui pengorganisasian teks yang koheren dengan realitas sosial yang dibahas, yaitu seputar peran pemerintah dan keberhasilan pembangunan. Penggunaan bahasa mengandung relevansi yang mendukung realitas sosial tersebut, tidak dengan peran masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif kritis kepada masyarakat terkait dampak pembangunan dan beroperasinya YIA.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis, van Leeuwen, YIA, Kedaulatan Rakyat*

ABSTRACT

Pramudya, Christoforus Angga Ikip. 2021. "News Discourse About Yogyakarta International Airport (YIA) in *Kedaulatan Rakyat* Newspaper". Bachelor Degree. Indonesian Letters Study Program, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

Each Media has its own ideology, hence the aspect of one-sidedness is often inevitable. This study examined the Yogyakarta International Airport (YIA) Development News Discourse in the *Kedaulatan Rakyat* Newspaper. The purpose of this research is to describe the representation of power relations and the three functions of Halliday language (ideational, interpersonal, textual) contained in *KR* news discourse edition "YIA Development".

The theory used in this study is critical discourse analysis (CDA) with the model of Theo van Leeuwen approach and Halliday language function. This research data was taken from four *Kedaulatan Rakyat* (*KR*) news themed development and operation of YIA. The data was then examined using the framework of van Leeuwen theory, namely the analysis of exclusion and inclusion patterns on the development of YIA in the news text.

The interpretation of data indicates that the media coverage of *KR* related to YIA development represents sidedness to the government that supports the construction of a new airport. Exclusion is displayed with a strategy of passivity, nominalization, and replacement of sentences to cover certain actors / social groups, namely the government. Inclusion is displayed through differentiation, assimilation, abstraction, identification, and categorization strategies. The strategy is intended to inform the facts that support the government's decision, the positive impact of airport construction, as well as concrete facts related to the role of citizens affected by land acquisition, handling of development, and how the fate of citizens who have not received compensation. The representation of *KR* media partiality is further strengthened by the metafunction of language, namely ideational, interpersonal, and textual functions. Ideational functions tend to highlight the reality of successful airport construction in the economy because the role of the government. The interpersonal function involves journalists as informants as well as listeners. As an informant, journalists have a role that aligns with the audience. This function involves the government as a resource/speaker. The relationship formed is the superior role (position) owned by the government to give statements that are considered abstention / correct. Textual functions are displayed through coherent text organizing with the social realities discussed, namely around the role of government and development success. The use of language has relevance that supports such social reality, not with the role of society. The results of this study are expected to provide a critical perspective to the community regarding the impact of yia development and operation.

Keywords: Critical Discourse Analysis, van Leeuwen, YIA, Kedaulatan Rakyat